

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH STUDI KASUS
KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

Nama : Andrea Kurnia Dewi Mustikasari

Nim : 12180414

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

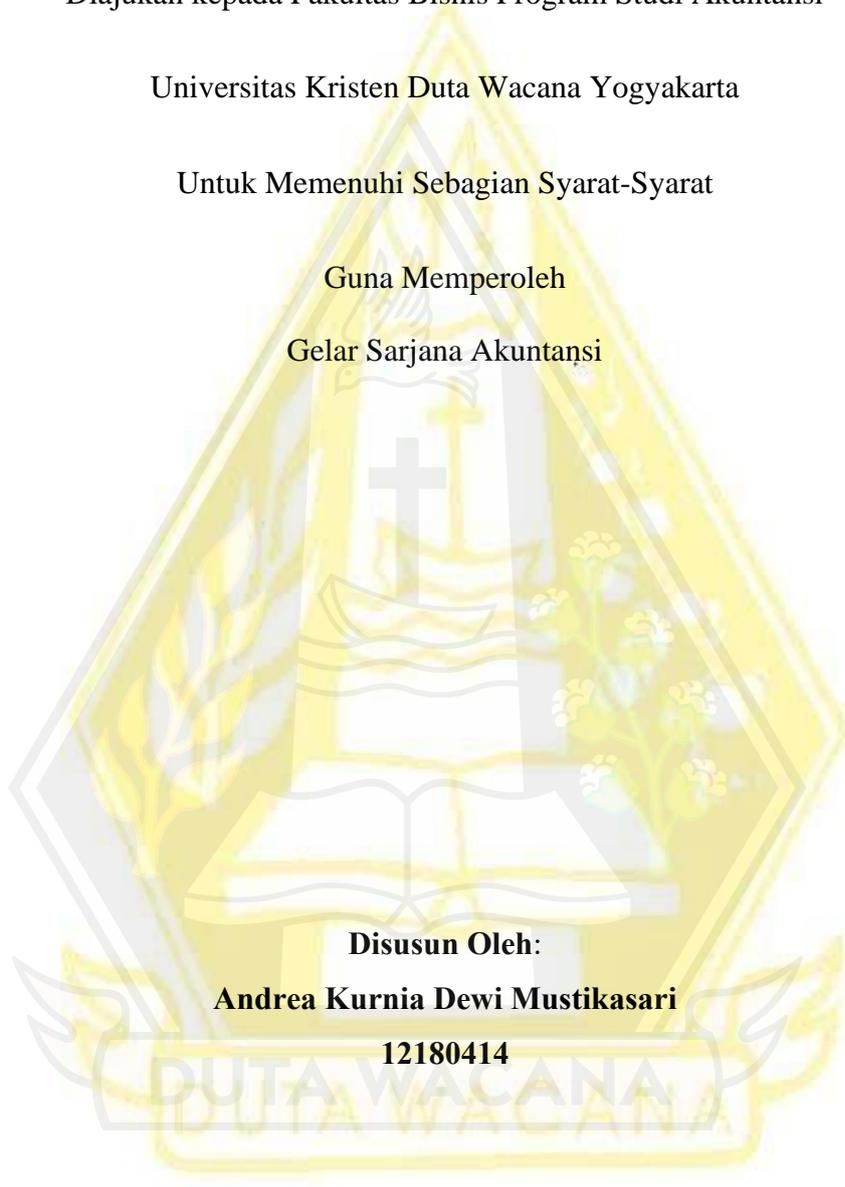
HALAMAN PENGAJUAN

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh:

Andrea Kurnia Dewi Mustikasari

12180414

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andrea Kurnia Dewi Mustikasari
NIM : 12180414
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH STUDI KASUS KABUPATEN TEMANGGUNG 2018-2022”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 29 Januari 2024

Yang menyatakan



(Andrea Kurnia Dewi Mustikasari)

12180414

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH STUDI KASUS
KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018-2022 ”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ANDREA KURNIA DEWI MUSTIKASARI

12180414

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 17 Januari 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Ketua Tim Penguji)
2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Dosen Penguji)
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 25 Januari 2024

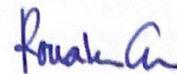
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Rosalina Christanti, SE., M.Acc

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH STUDI KASUS KABUPATEN
TEMANGGUNG TAHUN 2018-2022”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia diberikan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 21 Desember 2023



Andrea Kurnia Dewi Mustikasari
(12180414)

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

“Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4:6)

“Believe you can and you’re halfway there”

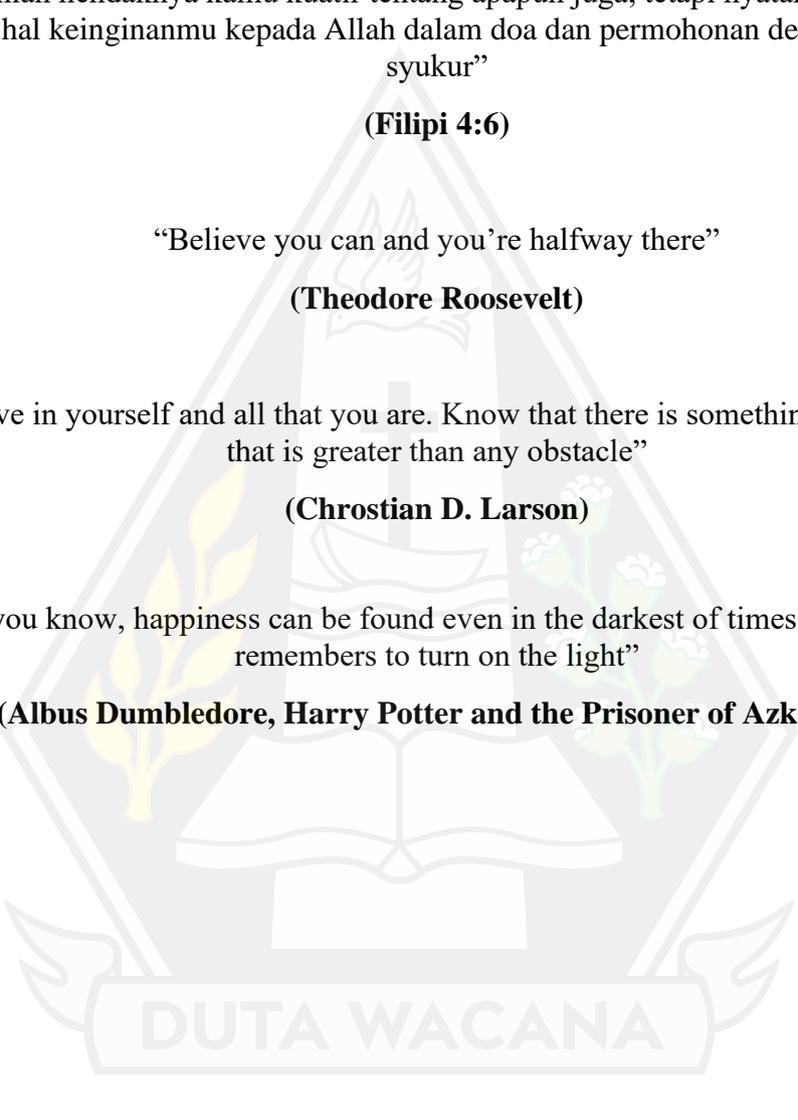
(Theodore Roosevelt)

“Believe in yourself and all that you are. Know that there is something inside you that is greater than any obstacle”

(Chrostian D. Larson)

“But you know, happiness can be found even in the darkest of times, if one only remembers to turn on the light”

(Albus Dumbledore, Harry Potter and the Prisoner of Azkaban)



DUTA WACANA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa dalam penulisan skripsi ini, baik suka maupun duka. Dengan sangat penuh semangat dan rasa syukur tiada hentinya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas ramhat dan kasih-Nya sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir.
2. Kedua orang tua serta adik tercinta, yang selalu mendoakan dan mendukung dalam hal apapun serta selalu memberikan motivasi.
3. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih M.si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sudah memberikan waktu dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
4. A.H yang selalu memberikan waktu dan menjadi mood booster kapanpun dimanapun.
5. Sahabat yang sudah mau direpotkan dan dimaki-maki walau kadang sedikit haduhh.
6. Diri sendiri yang sudah memantapkan diri untuk menyelesaikan dan sudah bertahan hingga saat ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah mendukung dalam doa.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Daerah Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2022. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis menyadari bahwa proses dalam melakukan penelitian ini bukan hal yang mudah.

Peneliti mengucapkan banyak sekali kepada Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan penulisan penelitian ini sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran untuk menyempurnakan penelitian dimasa mendatang. Penulis berharap penelitian yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 21 Desember 2023



Andrea Kurnia Dewi Mustikasari
(12180414)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRPISI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kontribusi Penelitian	5
1.5. Batasan Penelitian	6
1.6. Analisis SWOT	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	7
2.1.2. Otonomi Daerah	8
2.1.3. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah	9
2.1.4. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	10
2.1.5. Kinerja Keuangan Daerah	12
2.1.6. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	12
2.1.7. Rasio Desentralisasi Fiskal.....	13
2.1.8. Rasio Ketergantungan	13

2.1.9. Rasio Efektivitas PAD	14
2.1.10. Rasio Efisiensi Keuangan Daerah	14
2.1.11. Rasio Pertumbuhan PAD	14
2.1.12. Rasio Keserasian	15
2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.3. Analisis SWOT	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Data dan Sumber	21
3.2. Teknik Analisis	21
3.2.1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	21
3.2.2. Rasio Keuangan Desentralisasi	22
3.2.3. Rasio Ketergantungan	23
3.2.4. Rasio Efektivitas PAD	23
3.2.5. Rasio Efisiensi Keuangan Daerah	24
3.2.6. Rasio Pertumbuhan PAD	25
3.2.7. Rasio Keserasian	25
3.3. Langkah-langkah Penelitian.....	26
3.4. Gambaran Umum Daerah	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Analisis Rasio Keuangan Daerah.....	29
4.1.1 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	29
4.1.2 Rasio Desentralisasi Fiskal.....	31
4.1.3 Rasio Ketergantungan	33
4.1.4 Rasio Efektivitas PAD	34
4.1.5 Rasio Efisiensi Keuangan Daerah	36
4.1.6 Rasio Pertumbuhan PAD	37
4.1.7 Rasio Keserasian	39
4.2 Analisis SWOT	41
4.2.1 Kekuatan.....	43
4.2.2 Kelemahan.....	45
4.2.3 Peluang	45
4.2.4 Ancaman.....	46

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Rekomendasi.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.....	22
Tabel 3.2 Rasio Desentralisasi Fiskal	22
Tabel 3.3 Rasio Ketergantungan	23
Tabel 3.4 Rasio Efektivitas	24
Tabel 3.5 Rasio Efisiensi Keuangan Daerah.....	24
Tabel 3.6 Rasio Pertumbuhan	25
Tabel 3.7 Rasio Keserasian.....	25
Tabel 4.1 Perhitungan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2022.....	30
Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Desentralisasi Fiskal Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2022.....	32
Tabel 4.3 Perhitungan Rasio Ketergantungan Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2022.....	33
Tabel 4.4 Perhitungan Rasio Efektivitas PAD Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2022.....	35
Tabel 4.5 Perhitungan Rasio Efisiensi Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2022.....	36
Tabel 4.6 Perhitungan Rasio Pertumbuhan PAD Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2022.....	38
Tabel 4.7 Perhitungan Rasio Belanja Modal Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2022.....	39
Tabel 4.8 Perhitungan Rasio Belanja Operasi Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2022.....	40
Tabel 4.9 Perhitungan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2022 (dalam juta Rupiah).....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2018-2022 44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Realisasi Anggaran APBD	53
Lampiran 2. Halaman Persetujuan	62
Lampiran 3. Kartu Konsultasi Skripsi.....	63
Lampiran 4. Lembar Revisi.....	64
Lampiran 5. Screenshot Poin Keaktifan	65
Lampiran 6. Screenshot Turnitin	66



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH
(STUDI KASUS KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018-2022)**

Andrea Kurnia Dewi Mustikasari

12180414

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : tikasari360@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2018-2022 berdasarkan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Desentralisasi Fiskal, Rasio Ketergantungan, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Pertumbuhan PAD, dan Rasio Keserasian. Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif berupa Analisis SWOT untuk menentukan strategi yang akan digunakan. Tingkat kinerja keuangan daerah Kabupaten Temanggung masih sedikit kurang dan bergantung pada Pemerintah Pusat berdasarkan tingkat kemandirian yang masih tergolong instruktif, Rasio pertumbuhan PAD yang berada pada kriteria rendah, rasio desentralisasi masih rendah, serta Tingkat keserasian berdasarkan belanja modal yang masih dalam kategori tidak baik tetapi dari segi rasio belanja operasional sudah baik. Tingkat ketergantungan terhadap pemerintah pusat juga masih tergolong tinggi. Namun dilihat dari rasio efektivitas dan efisiensi, Kabupaten Temanggung sudah sangat efektif dan cukup efisien.

Kata kunci: Kinerja keuangan, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Desentralisasi Fiskal, Rasio Ketergantungan, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Pertumbuhan PAD, dan Rasio Keserasian, Analisis SWOT

**REGIONAL FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS
(CASE STUDY OF TEMANGGUNG DISTRICT, 2018-2022)**

Andrea Kurnia Dewi Mustikasari

12180414

Accounting Study Program, Faculty of Business

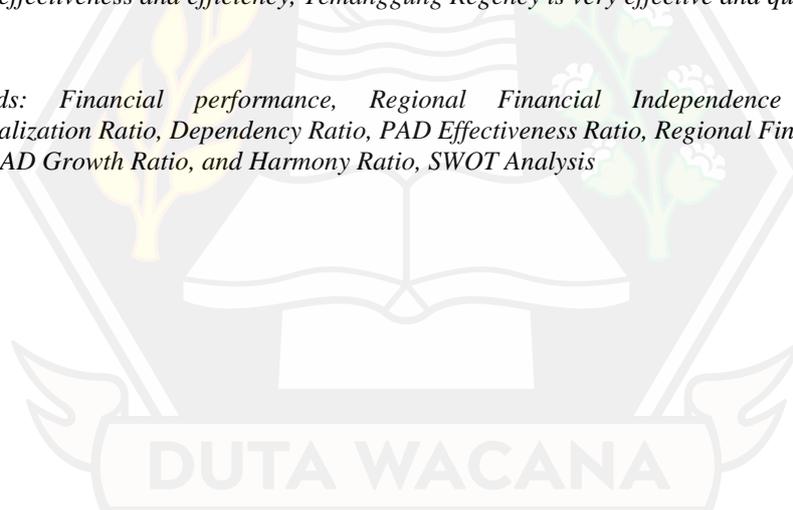
Duta Wacana Christian University

Email : tikasari360@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the financial performance of the Temanggung Regency Regional Government for the 2018-2022 Fiscal Year based on the Regional Financial Independence Ratio, Fiscal Decentralization Ratio, Dependency Ratio, PAD Effectiveness Ratio, Regional Financial Efficiency Ratio, PAD Growth Ratio, and Harmony Ratio. This research uses descriptive analysis techniques with a qualitative approach in the form of SWOT analysis to determine the strategy to be used. The level of regional financial performance of Temanggung Regency is still slightly lacking and depends on the Central Government based on the level of independence which is still classified as instructive, the PAD growth ratio which is in the low criteria, the decentralization ratio is still low, and the level of harmony based on capital expenditure which is still in the not good category but of in terms of operational expenditure ratio, it is good. The level of dependence on the central government is also still relatively high. However, judging from the ratio of effectiveness and efficiency, Temanggung Regency is very effective and quite efficient.

Keywords: Financial performance, Regional Financial Independence Ratio, Fiscal Decentralization Ratio, Dependency Ratio, PAD Effectiveness Ratio, Regional Financial Efficiency Ratio, PAD Growth Ratio, and Harmony Ratio, SWOT Analysis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desentralisasi merupakan salah satu bentuk pelaksanaan otonomi daerah untuk mengukur kemandirian suatu daerah dalam mengatur dan mengelola pembangunan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menjelaskan bahwa Otonomi daerah merupakan kewenangan yang diberikan kepada pemda untuk mengurus sumber daya pembangunan daerah secara merata. Tujuan pemberian kewenangan atau otonomi daerah dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, mengembangkan kehidupan demokrasi, melaksanakan keadilan nasional, menyeimbangkan daerah, hubungan pusat dan daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta meningkatkan partisipasi masyarakat.

Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah dapat dilihat berdasarkan analisis rasio keuangan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan pedoman pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah untuk melihat kemampuan pemerintah daerah kabupaten dan kota dalam mengelola keuangan. Prinsip yang digunakan dalam pengelolaan APBD yang baik yaitu *Value For Money* (VfM) yang memiliki tiga elemen utama yaitu: ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Prinsip ini dikatakan berhasil apabila organisasi telah meminimalisir biaya input dalam

memaksimalkan output secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi (Mardiasmo, 2004).

Analisis laporan keuangan adalah suatu tolak ukur untuk melihat kinerja berdasarkan laporan keuangan. Analisis laporan keuangan terhadap APBD dilakukan dengan cara menghitung kinerja keuangan daerah dan kemampuan keuangan daerah. Pengukuran kinerja dilakukan untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah, memusatkan sasaran program unit kerja dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi dalam memberikan pelayanan pemerintah daerah serta membantu mewujudkan pertanggungjawaban publik dalam memperbaiki komunikasi kelembagaan (Ulum,2009:19-21).

Teknik perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan digunakan untuk melakukan analisis laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan perhitungan dari hasil perbandingan antara satu elemen laporan keuangan dengan elemen lainnya dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan daerah dilakukan berdasarkan perhitungan rasio yang bertujuan untuk menggambarkan kinerja pemerintah daerah.

Rasio Keuangan merupakan hasil dari perbandingan suatu pos dengan post lainnya dalam suatu laporan keuangan (Awani & Hariani, 2021). Rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan diantaranya yaitu: Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Desentralisasi Fiskal, Rasio Ketergantungan, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Pertumbuhan PAD dan Rasio Keserasian.

Kinerja keuangan suatu daerah dapat dinilai dengan menganalisis rasio keuangan berdasarkan informasi laporan keuangan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang menjelaskan tentang instrumen dan prosedur yang mengatur mekanisme dan standar pengelolaan keuangan serta pelaporan keuangan pemerintah daerah. Untuk menganalisis apakah anggaran tersebut sudah dialokasikan dengan baik adalah dengan cara menilai kinerja keuangan yang dikelola oleh pemerintah. Semakin baik analisis kinerja keuangan maka semakin berpengaruh terhadap kemajuan. Dalam pengelolaan keuangan, sumber daya manusia yang terampil sangat penting. Selain itu, faktor dari kemampuan daerah yang mencukupi juga sangat berpengaruh.

Kinerja keuangan adalah suatu derajat pencapaian tujuan kegiatan fiskal pemerintah yang diukur berdasarkan hasil pelaksanaan APBD (Sianggaran, 2014). Kinerja keuangan daerah merupakan suatu ukuran kinerja yang menggunakan indikator keuangan daerah. Terdapat tiga tujuan dilakukannya pengukuran kinerja keuangan. Pertama, untuk memperbaiki kinerja pemerintah. Kedua, untuk mengalokasikan sumber dan sebagai pembuatan keputusan. Ketiga, untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan (Mardiasmo, 2009).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu komponen sumber penerimaan daerah diluar penerimaan transfer dana dan pendapatan lainnya. PAD memiliki peran yang cukup signifikan dalam menentukan kemampuan daerah untuk melakukan kegiatan pemerintahan serta program pembangunan daerah. Namun masih banyak daerah yang memiliki struktur kontribusi PAD yang rendah terhadap

pendapatan daerah sehingga penerimaan pendapatan terbesar berasal dari pendapatan pemerintah, hal ini menunjukkan ketergantungan yang besar terhadap pemerintah pusat. Oleh karena itu, pemerintah daerah dituntut untuk meningkatkan kemampuannya secara maksimal sehingga dapat meminimalisir tingkat ketergantungan terhadap Pemerintah Pusat.

Pemerintah daerah Kabupaten Temanggung merupakan salah satu daerah yang masih membutuhkan potensi dasar untuk melakukan pembangunan daerah. Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat memberikan gambaran disetiap daerah khususnya Kabupaten Temanggung untuk melihat kekurangan dan kelebihan sehingga dapat meninjau ulang. Belanja daerah dan pendapatan yang belum seimbang juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembangunan daerah khususnya di bidang ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung sehingga peneliti dapat mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki agar anggaran daerah dapat digunakan secara optimal.

1.2. Rumusan Masalah

Menurut penjelasan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis kinerja keuangan daerah pemerintah Kabupaten Temanggung dengan menggunakan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Desentralisasi Fiskal, Rasio Ketergantungan, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Pertumbuhan PAD dan Rasio Keserasian?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui indikator keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Temanggung pada tahun 2018-2022 berdasarkan rasio-rasio keuangan daerah yaitu Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Desentralisasi Fiskal, Rasio Ketergantungan, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Pertumbuhan PAD dan Rasio Keserasian.

1.4. Kontribusi Penelitian

- Bagi Peneliti

Penelitian ini dibuat untuk menambah wawasan peneliti sehingga peneliti dapat mengetahui kinerja keuangan pemerintah khususnya di Kabupaten Temanggung. Selain itu skripsi ini digunakan sebagai salah satu prasyarat kelulusan untuk mendapat gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana.

- Bagi Akademis

Untuk menambah referensi sehingga dapat membantu para peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis.

- Bagi Instansi Pemerintahan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung agar dapat mengetahui perkembangan dari kinerja keuangan daerah sehingga pemerintah dapat mengoptimalkan kinerja dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Temanggung.

- Bagi Masyarakat

Penelitian ini dilakukan agar dapat meningkatkan kesadaran pemerintah daerah sehingga masyarakat setempat juga dapat mengetahui secara keseluruhan alokasi dana yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di Kabupaten Temanggung.

1.5. Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini hanya berlaku untuk wilayah Pemerintah Kabupaten Temanggung tahun 2018-2022. Indikator keuangan dalam penelitian ini diukur dengan kriteria keuangan daerah yaitu Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Desentralisasi, Rasio Ketergantungan, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Pertumbuhan dan Rasio Keserasian.

1.6. Analisis SWOT

Dalam pengambilan keputusan selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan strategis dan kebijakan yang ada. Dengan demikian perencanaan strategis (*Strategis Planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap kondisi saat ini. Analisis SWOT juga digunakan untuk mengevaluasi kesempatan dan tantangan di sektor pemerintahan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Rata-rata rasio kemandirian Kabupaten Temanggung tahun 2018 hingga 2022 dikategorikan instruktif karena rata-rata rasionya sebesar 16,53% dimana rasio tersebut kurang dari 25%.
2. Rata-rata rasio keuangan desentralisasi Kabupaten Temanggung tahun 2018 hingga 2022 berada pada kriteria kurang karena rata-rata rasionya sebesar 16,18% dimana nilai ini berada pada interval 10% hingga 20%.
3. Rata-rata rasio ketergantungan Kabupaten Temanggung tahun 2018 hingga 2022 berada pada kriteria tinggi karena rata-rata rasionya sebesar 81% dimana nilai ini berada pada interval 75% hingga 100%.
4. Rata-rata rasio efektivitas Kabupaten Temanggung tahun 2018 hingga 2022 dikategorikan sangat efektif karena rata-rata rasionya sebesar 111,96% dimana rasio tersebut lebih dari 100%.
5. Rata-rata rasio efisiensi Kabupaten Temanggung tahun 2018 hingga 2022 berada pada kriteria cukup efisien karena rata-rata rasionya sebesar 85,54% dimana nilai ini berada pada interval 81% hingga 90%.
6. Rata-rata rasio pertumbuhan Kabupaten Temanggung tahun 2018 hingga 2022 berada pada kriteria rendah karena rata-rata rasionya sebesar 5,18% dimana nilai ini kurang dari 25%.

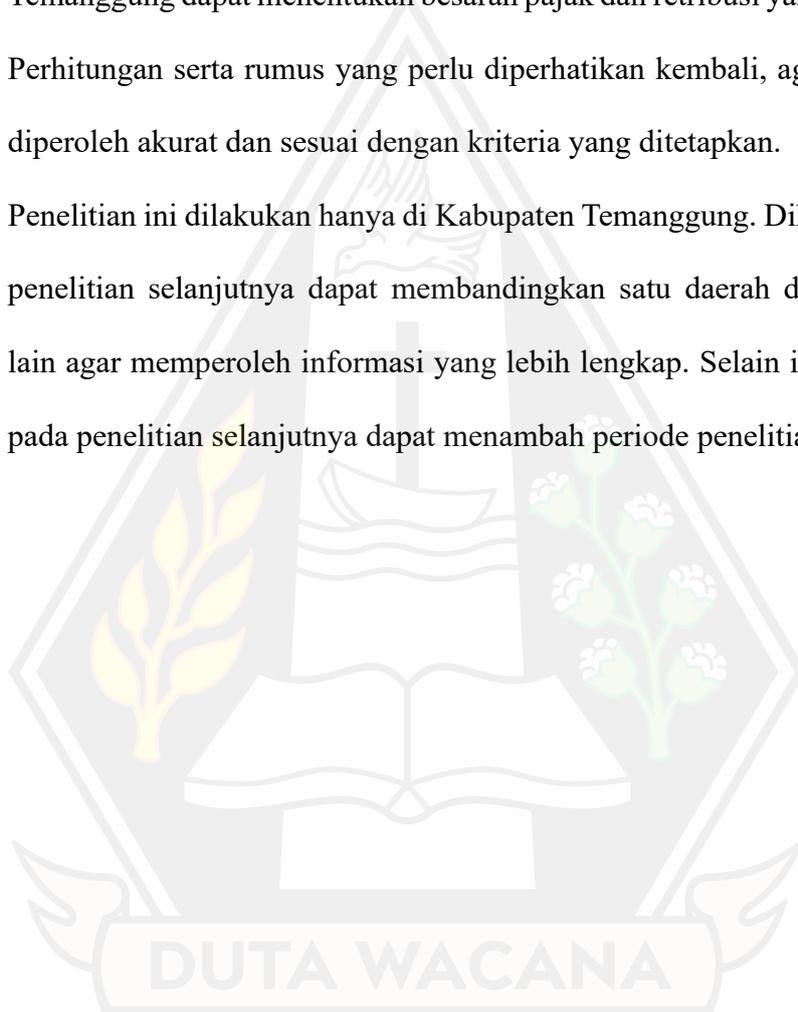
7. Rasio keserasian Kabupaten Temanggung tahun 2018 hingga 2022 diukur dengan rasio belanja modal dan rasio belanja operasional. Rata-rata rasio belanja modal yang diperoleh adalah 12,39% dengan kategori tidak baik sedangkan Rata-rata rasio belanja operasional adalah 78,27% atau dikategorikan baik.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi pemerintah dan juga untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Temanggung diharapkan untuk lebih meningkatkan penerimaan dari sektor pajak dan retribusi guna meningkatkan PAD sehingga ketergantungan terhadap sumber pendanaan eksternal mampu diminimalkan.
2. Pemerintah Kabupaten Temanggung diharapkan lebih proporsional dalam mengalokasikan belanjanya dengan lebih meningkatkan belanja modal dan mengurangi belanja operasional.
3. Pemerintah Kabupaten Temanggung diharapkan memberikan perhatian khusus terkait pelanggaran pembayaran pajak daerah. Sanksi yang tegas harus diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Mengingat salah satu pendapatan terbesar dari pajak sehingga ketika wajib pajak tidak membayarkan pajaknya maka pendapatan yang bersumber dari pajak akan berkurang.

4. Pemerintah Kabupaten Temanggung diharapkan memperbarui potensi pajak dan retribusi yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan daerah. Data mengenai potensi pajak dan retribusi ini nantinya dapat menjadi pertimbangan sendiri bagi pemerintah sehingga Pemerintah Kabupaten Temanggung dapat menentukan besaran pajak dan retribusi yang ditetapkan.
5. Perhitungan serta rumus yang perlu diperhatikan kembali, agar hasil yang diperoleh akurat dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
6. Penelitian ini dilakukan hanya di Kabupaten Temanggung. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat membandingkan satu daerah dengan daerah lain agar memperoleh informasi yang lebih lengkap. Selain itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Awani, M. F., & Hariani, S. (2021). Analisa Rasio Kemandirian Daerah dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 95–102. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i2.158>
- Fathah, R. N. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal EBBANK: Jurnal Ilmiah Bidang Ekonomi Bisnis Dan Perbankan*, 8(1), 33–48. <http://www.ebbank.stiebbank.ac.id/index.php/EBBANK/article/download/109/97>
- Hakim, I. N. (2018). “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”(Survey Pada SKPD di Wilayah Kab. Bandung). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2012). Public Sector Accounting. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. In *Andi*.
- Mohammad, M., Sulistyowati, F., & Purwanugraha, H. A. (2007). Akuntansi Sektor Publik. *Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA*.
- Nahartyo, E., & Utami, I. (2016). Panduan Praktis Riset Eksperimen. *Jakarta: PT. Indeks*.
- Oktrivina, A., Siregar, D., & Mariana, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintahan (Studi Kasus: Pemerintahan Kota Depok-Jawa Barat). *Journal IMAGE /*, 9(1), 1–19.
- Santosa, P. B., & Rahayu, R. P. (2005). Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam upaya pelaksanaan otonomi daerah di Kabupaten Kediri. *Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP)*, 2(Nomor 1), 9–18.
- Sartika, N. (2019). Analisis Rasio Keuangan Daerah untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kepulauan Meranti. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 147. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1207>
- Setianingrum, R. D., & Haryanto. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sijabat, M. Y., Saleh, C., & Wachid, A. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Serta Kemampuan Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi pada Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan

- dan Aset Daerah Kota Malang Tahun Anggaran 2008-2012). *Administrasi Publik, Vol.2*(No.2), 236–242.
- Susanto, H. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 7(1), 81–92. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v7i1.67>
- Ulum, I. (2011). *Intellectual Capital (konsep dan kajian empiris)*.
- Wulandari, R., Lestari, B. A. H., & Suryantara, A. B. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 56–69. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.657>
- Akmalia, J. (2020). Analisis Kinerja Keuangan, Kemampuan Keuangan Dan Evaluasi Anggaran Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1. <https://osf.io/preprints/te8r7/>
- Harahap, H. F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.87>
- Nalle, F. W., Oki, K. K., & Sangaji, P. M. M. (2021). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Inovasi*, 17(1), 184–197. [https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/8067%0Afiles/1318/Nalle et al. - 2021 - Analisis kemampuan keuangan daerah dalam rangka pe.pdf](https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/8067%0Afiles/1318/Nalle%20et%20al.%20-%202021%20-%20Analisis%20kemampuan%20keuangan%20daerah%20dalam%20rangka%20pe.pdf)
- Purwanti, E., & Noviyanti, E. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah kota Salatiga Tahun 2014-2018. *Jurnal Among Makarti*, 14(2), 1–12.
- Qur'ani, S., & Panggiarti, E. (2021). Analisis Rasio Keuangan Daerah Sebagai Penilaian Kinerja Pada Pemerintahan Kota Magelang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 60–70. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Ramadhan, A., Sam, I., & Olimsar, F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2018-2021. *Journal of Student Research (JSR)*, 4(1), 104–118. <https://doi.org/10.52353/ama.v16i1.394>
- Wulandari, R., Lestari, B. A. H., & Suryantara, A. B. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 56–69. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.657>
- Zukhri, N. (2020). Kinerja Keuangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Ditinjau dari Derajat Kemandirian, Ketergantungan, dan Desentralisasi Fiskal. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan*

Kebijakan Publik, 5(2), 143–149. <https://doi.org/10.33105/itrev.v5i2.213>

Siregar Baldrice (2015), Pengaruh Karakteristik Pemerintahan Terhadap *Audit Delay* Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Kontemporer*

